BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Darus Salam Kota Kediri yang terletak di Jalan Melati Kelurahan Bawang, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Penelitian dengan judul "Pemahaman Konsep pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Plus Darus Salam Tahun Ajaran 2019/2020" merupakan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep berdasarkan gaya belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Pemahaman siswa tersebut akan diukur menggunakan indikator-indikator pemahaman konsep. Adapun siswa yang menjadi subjek penelitian yaitu kelas VIII-A yang berjumlah 25 siswa diantaranya 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Instrumen tes pada penelitian ini menggunakan materi SPLDV yang disajikan di kelas VIII pada semester ganjil. Sebelum instrumen diujikan kepada siswa, instrumen telah terlebih dahulu di validasikan kepada ahli yaitu 2 dosen ahli matematika IAIN Tulungagung dan 1 guru matematika SMP Plus Darus Salam. Setelah instrumen dinyatakan "*layak digunakan",* instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data serta dapat digunakan untuk memandu

peneliti dalam menggali pemahaman konsep siswa pada materi SPLDV berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep.

1. Tes 1 (M_1)

   Feni dan Ani membeli alat tulis yang sama di toko yang sama dengan waktu yang hampir bersamaan. Feni menghabiskan uang Rp.58.000,00 untuk membeli 6 pensil dan 10 penggaris, sedangkan Ani menghabiskan uang Rp.72.000,00 untuk membeli 12 pensil dan 9 penggaris. Tentukan berapa harga sebuah pensil dan penggaris yang mereka beli!

2. Tes 2 (M_2)

   Tabel berikut menunjukkan banyaknya jawaban yang benar pada ujian akhir semester. Ria mendapatkan nilai 82 dan Ima 72. Berapa skor untuk setiap jenis soal?

Nama	Banyak Jawaban		Nilai
	Pilihan Ganda	Isian	
Ria	26	10	82
Ima	24	8	72

3. Tes 3 (M_3)

   Sasa dan Dita bekerja di sebuah pabrik sepatu. Sasa dapat meyelesaikan 4 buah sepatu setiap jamnya. Dita dapat menyelesaikan 5 buah sepatu setiap jamnya. Keduanya dapat menyelesaikan sepatu sebanyak 78 buah. Jika jumlah jam kerja keduanya adalah 18 jam, tentukan banyak jam kerja mereka masing-masing!

Instrumen angket yang akan diujikan kepada siswa telah divalidasikan kepada ahli yaitu dua dosen ahli matematika IAIN Tulungagung dan satu guru matematika SMP Plus Darus Salam. Setelah instrumen dinyatakan "*layak digunakan",* instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data serta dapat digunakan untuk memandu peneliti dalam menggali karakteristik gaya belajar siswa.

Pedoman wawancara yang akan diujikan kepada siswa telah divalidasikan kepada ahli yaitu dua dosen ahli matematika IAIN Tulungagung dan satu guru matematika SMP Plus Darus Salam. Setelah instrumen dinyatakan "*layak digunakan",* instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data serta dapat digunakan untuk memandu peneliti dalam menggali pemahaman konsep siswa pada materi SPLDV berdasarkan indikator-indikator pemahaman konsep.

2. Deskripsi dan Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Plus Darus Salam tepatnya di kelas VIII-A. Pada hari Senin, 17 Februari 2020 peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Waka Kurikulum SMP Plus Darus Salam. Selain menyerahkan surat, peneliti juga menyampaikan maksud dan tujuan dari kedatangan peneliti. Bersyukur karena di hari itu juga peneliti langsung mendapatkan persetujuan untuk melakukan penelitian di SMP Plus Darus Salam. Selanjutnya peneliti diarahkan untuk menemui guru matematika yang mengajar di kelas VIII yaitu Pak Agus Kurbasuki untuk mendiskusikan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti dipilihkan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII-A.

Hari kamis, 20 Februari 2020 peneliti datang ke sekolah kembali untuk melakukan observasi terhadap guru dan siswa. Kegiatan observasi dilakukan peneliti untuk mengamati sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas dan untuk mendapatkan pendukung untuk mengklasifikasikan siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Selain itu peneliti juga mendapatkan penjelasan dari guru mengenai perkembangan pemahaman konsep

siswa terhadap mata pelajaran matematika selama ini. Beliau juga menjelaskan sedikit tentang karakteristik dari siswa kelas VIII-A.

Langkah penelitian selanjutnya yaitu peneliti melaksanakan tes yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 April 2020. Tes dilaksanakan secara online melalui grup whatsapp matematika kelas VIII-A. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket gaya belajar yang telah dibagikan dengan memberikan contoh pengerjaan. Setelah selesai mengisi angket gaya belajar, siswa diberikan soal tes matematika materi SPLDV, namun sebelumnya peneliti menyampaikan sedikit review materi yang berkaitan dengan SPLDV.

Selanjutnya dilakukan penentuan subjek yang mewakili setiap gaya belajar. Dimana 2 subjek mewakili gaya belajar visual, 2 subjek mewakili gaya belajar auditori, dan 2 subjek mewakili gaya belajar kinestetik. Berikut Tabel 4.1 Daftar Peserta Penelitian dan Hasil tes Gaya Belajar

Tabel 4.1 Daftar Peserta Penelitian dan Hasil tes Gaya Belajar

No	Kode Siswa	L/P	Gaya Belajar	No	Kode Siswa	L/P	Gaya Belajar
1	ASW	L	Auditori	14	MRH	P	Visual
2	ARP	L	Auditori	15	MBM	L	Kinestetik
3	ARDS	L	Visual	16	MSB	L	Auditori
4	APV	P	Auditori	17	NDS	P	Auditori
5	ARY	P	Kinestetik	18	PDM	P	Kinestetik
6	CHW	L	Visual	19	SPP	L	Kinestetik
7	DSA	P	Visual	20	SPR	P	Visual
8	DSS	P	Visual	21	UWD	P	Auditori
9	FNK	P	Visual	22	VDA	P	Auditori
10	FAS	L	Auditori	23	ZAR	P	Auditori
11	GAQ	L	Visual	24	AKN	L	Kinestetik
12	JAN	P	Auditori	25	SDE	L	Kinestetik
13	MARA	L	Auditori	26			

Berdasarkan hasil angket gaya belajar, secara umum dapat diketahui bahwa siswa kelas VIII-A memiliki gaya belajar yang bermacam-macam. Siswa

dengan gaya belajar visual berjumlah 8 siswa, gaya belajar auditori berjumlah 11 siswa, dan gaya belajar kinestetik berjumlah 6 siswa. Jadi mayoritas siswa kelas VIII-A memiliki gaya belajar auditori yaitu dengan jumlah 11 siswa. Dari hasil tes Gaya belajar tersebut akan dipilih 2 subjek penelitian yang mewakili dari masing-masing gaya belajar. Penentuan subjek juga dilakukan dengan melihat hasil jawaban dari tes soal pada materi SPLDV, serta saran dari guru mata pelajaran matematika yang lebih mengetahui kemampuan siswanya. Subjek yang terpilih selanjutnya akan diwawancarai terkait dengan jawaban yang telah dikerjakan. Berikut subjek penelitian yang dipilih disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Daftar Subjek Penelitian

No	Kode Siswa	Kode Subjek	Gaya Belajar
1	GAQ	S_1	Visual
2	MRH	S_2	Visual
3	UWD	S_3	Auditori
4	VDA	S_4	Auditori
5	MBM	S_5	Kinestetik
6	PDM	S_6	Kinestetik

Pada hari Senin, 6 April 2020 peneliti melaksanakan wawancara dengan enam siswa terpilih tersebut. Proses wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian dari enam subjek terpilih. Wawancara ini juga dilakukan menggunakan pedoman wawancara agar tidak menyimpang, namun pertanyaan juga dapat berubah sesuai dengan respon subjek. Dalam proses pelaksanaan wawancara, untuk mempermudah dalam analisis hasil wawancara, peneliti mencatat dan merekam proses wawancara menggunakan perekam agar tidak ada informasi yang terlewat.

B. Paparan Data

Pada bagian ini akan dipaparkan data-data yang didapat selama proses penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tes akan dianalisis menggunakan indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom, kemudian dilakukan wawancara untuk mengklarifikasi jawaban subjek serta untuk mendapatkan informasi yang belum diketahui dari jawaban subjek tersebut. Data-data tersebut akan menjadi bahan analisis peneliti untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV.

1. Data Hasil Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada Kamis, 20 Februari 2020 pada saat mata pelajaran matematika di kelas VIII-A. Peneliti mengamati sikap siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas untuk mendapatkan pendukung dalam mengklasifikasikan siswa sesuai dengan gaya belajarnya. Selain itu peneliti juga mengamati siswa ketika mereka menyelesaikan soal yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas menunjang siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan dan pentingnya materi tersebut dipelajari. Selain itu, guru juga mengingatkan kepada siswa materi yang telah dipelajari serta hubungannya dengan materi yang akan dipelajari. Guru mengajar menggunakan metode konvensional, menjelaskan materi kemudian memberikan contoh yang terkait dengan materi. Ketika guru menjelaskan materi, siswa terlihat

memperhatikan namun ada juga sebagian yang ramai dan tidak memperhatikan. Setelah selesai menjelaskan guru memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan apakah ada yang belum dipahami, kemudian guru memberikan beberapa latihan soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari hari ini. Dalam proses pengerjaan soal latihan beberapa siswa bertanya kepada guru karena masih belum paham. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari apa yang telah dipelajari serta memberikan tugas sebagai latihan mandiri dirumah.

Dalam kegiatan observasi ini, peneliti menemukan beberapa siswa yang terlihat kurang memahami konsep. Hal ini terlihat ketika siswa ditanya apakah sudah memahami penjelasan mengenai contoh yang diberikan guru siswa terlihat sudah paham, akan tetapi ketika mereka mengerjakan latihan soal yang sedikit berbeda mereka masih kebingungan. Hal tersebut juga dibenarkan oleh guru bahwa pemahaman konsep siswa dalam mata pelajaran matematika memang masih rendah, hanya sebagian kecil saja yang memiliki pemahamn konsep tinggi.

2. Hasil Tes dan Wawancara

Pemahaman konsep siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom. Berikut paparan data hasil tes pemahaman konsep pada materi SPLDV ditinjau dari gaya belajar siswa. Berikut merupakan paparan data dari keenam subjek terpilih.

1) Soal No. 1

Feni dan Ani membeli alat tulis yang sama di toko yang sama dengan waktu yang hampir bersamaan. Feni menghabiskan uang Rp.58.000,00 untuk membeli 6 pensil dan 10 penggaris, sedangkan Ani menghabiskan uang Rp.72.000,00 untuk membeli 12 pensil dan 9 penggaris. Tentukan berapa harga sebuah pensil dan penggaris yang mereka beli!

a. Subjek dengan gaya belajar Visual

Subjek S_1

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut.

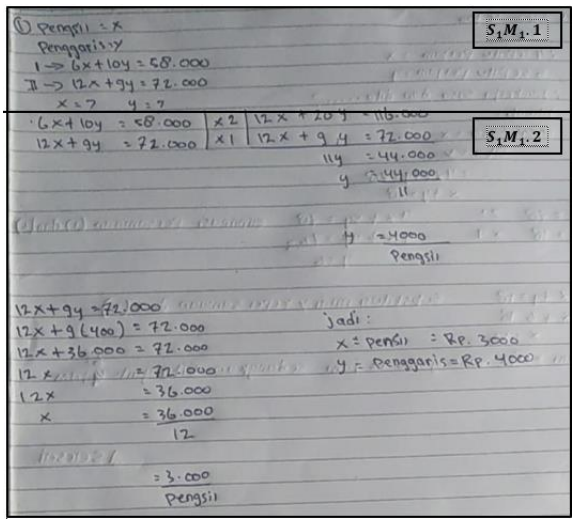

Gambar 4.1 Jawaban masalah 1 dari subjek S_1

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_1 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan S_1.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?"
S_1 : " Sudah bu"
P : " Apa yang kamu ketahui tentang sistem persamaan linear dua variabel?"
S_1 : " Persamaan linear yang memiliki dua variabel yang setiap variabelnya berderajat satu"
P : " Coba kamu sebutkan mana yang disebut persamaan linear dua variabel"

S_1 : *" Persamaan* $6x + 10y = 58000$ *dan* $12x + 9y = 72000$ *"*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_1 terlihat sudah memahami konsep dari materi SPLDV karena dapat menjelaskan pengertian dari persamaan linear dua variabel, selain itu subjek S_1 juga dapat meyebutkan contoh dari persamaan linear dua variabel yang terdapat pada soal ketika peneliti menanyakannya pada saat wawancara. Sehingga subjek S_1 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik. Hasil tes subjek S_1 disajikan pada gambar berikut.

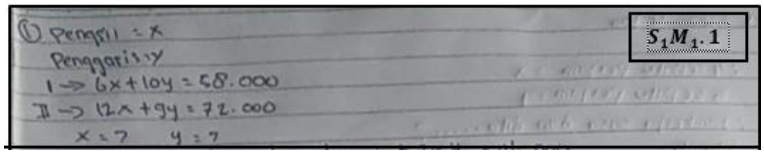

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa S_1mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat. S_1 mengubahnya menggunakan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk harga sebuah pensil (x) dan penggaris (y), kemudian membuat bentuk persamaan matematikanya yaitu $6x + 10y = 58000$ dan $12x + 9y = 72000$. Berikut kutipan wawancara dengan S_1.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_1 : *" Harga* 6 *pensil dan* 10 *penggaris adalah Rp.*58.000,00 *dan harga* 12 *pensil dan* 9 *penggaris adalah Rp.*72.000,00*, terus disuruh nyari berapa harga* 1 *pensil dan satu penggaris"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_1 : *" Enggak, mudah bu"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_1 : *" Pertamanya saya misalkan dulu meggunakan variabel kemudian dibuat model matematikanya "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_1 juga menjelaskan bahwa ia dengan mudah menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 1, subjek S_1 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_1 disajikan pada gambar berikut.

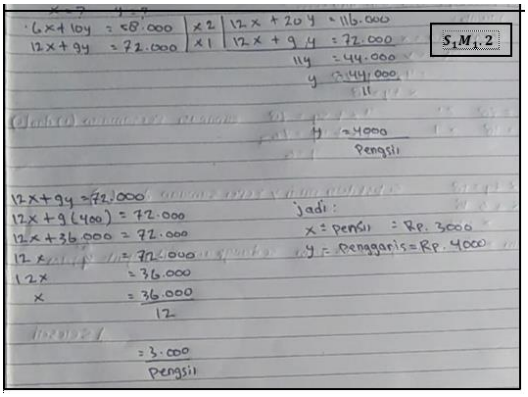

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal yaitu metode eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_1 menggunakan metode eliminasi dan subtitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?"
S_1 : " Saya menggunakan cara eliminasi dan subtitusi bu "

P : *" Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_1 : *" Suka, karena lebih mudah "*
P : *" Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"*
S_1 : *" Ada, dengan eliminasi atau subtitusi saja"*
P : *" Coba kamu jelaskan apa perbedaan metode-metode tersebut"*
S_1 : *" Metode eliminasi itu dengan cara menghilangkan salah satu variabel sehingga diperoleh nilai variabel yang lain, kalau subtitusi itu dengan cara memasukkan persamaan satu ke persamaan lain, terus campuran itu dengan cara menggabungkan keduanya."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi dan substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_1 juga dapat menjelaskan dan membedakan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal, ia menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1, terlihat bahwa subjek S_1 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_1 mampu melakukan penghitungan hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu campuran. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P : *" Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_1 : *"Insyaallah bisa"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_1 : *"Saya menggunakan eliminasi dulu, jadi menghilangkan variabel* (x) *mendapatkan nilai* (y) *nya. Kemudian mensubtitusikan nilai* (y) *ke persamaan* $12x + 9y = 72000$ *(sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai* (x) *nya."*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*

S_1 : *" Harga sebuah pensil adalah* 3000 *dan penggaris* 4000*"*
P : *" Mengapa kamu perlu menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"*
S_1 : *"Karena untuk mempermudah dalam melihat hasil akhirnya"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 mampu menjelaskan dengan lancar ketika diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Selain itu

Berdasarkan paparan masalah 1 diatas, diketahui bahwa subjek S_1 mampu menyelesaikan masalah 1 dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_1 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_1 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_1 dapat menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_1 mampu melakukan penghitungan hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 1 subjek S_1 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_2

Hasil jawaban subjek S_2 sebagai berikut.

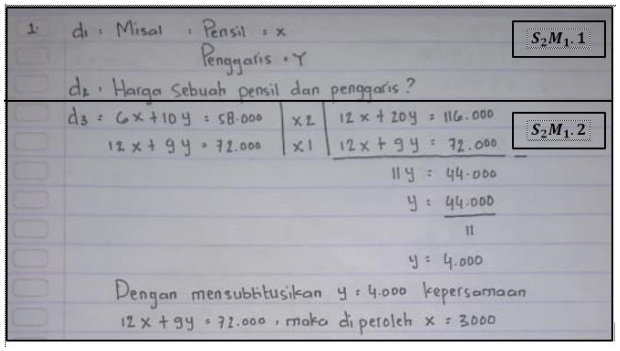

Gambar 4.2 Jawaban masalah 1 dari subjek S_2

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_2 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan S_2.

P : *"Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?"*
S_2 : *"Sudah bu"*
P : *"Apa yang kamu ketahui tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?"*
S_2 : *"Persamaan linear yang memiliki dua variabel yang setiap variabelnya berderajat satu"*
P : *" Coba kamu sebutkan mana yang disebut persamaan linear dua variabel"*
S_2 : *" eem... yang persamaan* $6x + 10y = 58000$ *dan* $12x + 9y = 72000$*"*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_2 terlihat sudah memahami konsep dari materi SPLDV karena dapat menjelaskan pengertian dari persamaan linear dua variabel, selain itu subjek S_2 juga dapat meyebutkan contoh dari persamaan linear dua variabel yang terdapat pada soal ketika peneliti menanyakannya pada saat wawancara. Sehingga subjek S_2 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik. Hasil tes subjek S_2 disajikan pada gambar berikut.

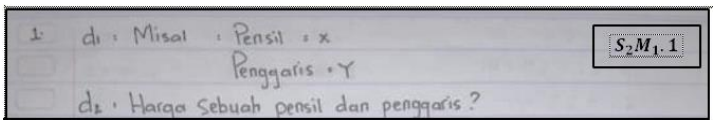

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal namun tidak menuliskannya secara lengkap, subjek S_1 hanya menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pensil (x) dan penggaris (y).

Selain itu subjek S_2 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang dituliskan langsung pada tahap penyelesaian.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_2 : *" Harga 6 pensil dan 10 penggaris adalah Rp.*58.000,00 *dan harga 12 pensil dan 9 penggaris adalah Rp.*72.000,00*, terus disuruh nyari berapa harga 1 pensil dan satu penggaris"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_2 : *" Enggak, lumayan mudah bu"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_2 : *" Pertamanya saya misalkan dulu varibel-variabelnya terus dibuat model matematikanya "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan, namun ia lupa tidak menuliskannya terlebih dahulu. Selain itu subjek S_2 juga mampu mengubah soal menjadi model matematikanya dengan tepat dan menjelaskan bahwa ia dengan mudah menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 1, subjek S_2 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_2 disajikan pada gambar berikut.

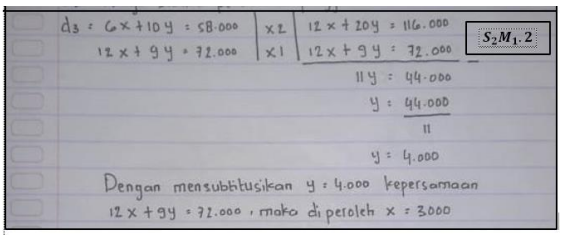

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal yaitu metode eliminasi, substitusi, dan campuran.. Subjek S_2 menggunakan metode subtitusi dan eliminasi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?"*
S_2 : *" Saya menggunakan cara eliminasi dan subtitusi bu "*
P : *" Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_2 : *" Saya lebih suka menggunakan eliminasi dan subtitusi bu karena lebih mudah "*
P : *" Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"*
S_2 : *" Ada, dengan eliminasi atau subtitusi saja"*
P : *" Coba kamu jelaskan apa perbedaan metode-metode tersebut"*
S_2 : *" Metode eliminasi itu dengan cara menyamakan koefisien salah satu variabel agar bisa dihilangkan dengan cara ditambah atau dikurang sehingga diperoleh nilai variabel yang lain, kalau subtitusi itu dengan cara memasukkan persamaan linear satu ke persamaan lain, terus campuran itu dengan cara mengeliminasi, kemudian mensubstitusikan hasil ke salah satu persamaan lainnya.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi dan substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_2 juga dapat menjelaskan dan membedakan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal, ia menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada

Berdasarkan jawaban subjek S_2, terlihat bahwa subjek S_2 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_2 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : "Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_2 : "Insyaallah bisa"
P : " Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_2 : "Saya menggunakan eliminasi dulu, jadi pertamanya dari dua persamaan tersebut saya samakan koefisien dari variabel x nya sehingga variabel (x) nya dapat di eliminasi dan mendapatkan nilai (y) nya. Kemudian mensubtitusikan nilai (y) ke persamaan $12x + 9y = 72000$ (sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai (x) nya.
P : " Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"
S_2 : " Harga sebuah pensil adalah 3000 dan penggaris 4000"
P : " Mengapa kamu perlu menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"
S_2 : "Karena untuk memahami seluruh isi dari jawaban nya"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 mampu menjelaskan dengan lancar ketika diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana langkah-langkah pengerjaannya serta dapat menyimpulkan jawaban akhirnya secara lisan.

Berdasarkan paparan masalah 1 diatas, diketahui bahwa subjek S_2 mampu menyelesaikan masalah 1 dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_2 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal secara lisan. Selain itu subjek S_2 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_2 dapat menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_2 mampu

melakukan penghitungan hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 1 subjek S_2 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

b. Subjek dengan gaya belajar Auditori

Subjek S_3

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut.

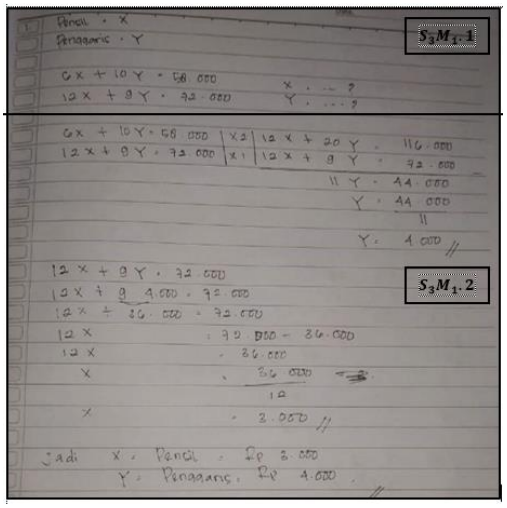

Gambar 4.3 Jawaban masalah 1 dari subjek S_3

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_3 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan S_3.

P : "Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?"
S_3 : "Sudah bu"
P : "Apa yang kamu ketahui tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?"
S_3 : "Persamaan yang mengandung dua variabel dimana derajat setiap variabelnya satu"
P : " Coba kamu sebutkan mana yang disebut persamaan linear dua variabel"
S_3 : " Persamaan $6x + 10y = 58000$ *dan* $12x + 9y = 72000$*"*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_3 terlihat sudah memahami konsep dari materi SPLDV karena dapat menjelaskan pengertian dari persamaan linear dua variabel, selain itu subjek S_3 juga dapat meyebutkan contoh dari persamaan linear dua variabel yang terdapat pada soal ketika peneliti menanyakannya pada saat wawancara. Sehingga subjek S_3 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik. Hasil tes subjek S_3 disajikan pada gambar berikut.

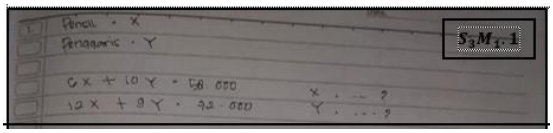

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal, subjek S_3 menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pensil (x) dan penggaris (y). Selain itu subjek S_3 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yaitu $6x + 10y = 58000$ dan $12x + 9y = 72000$. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_3 : *" Harga* 6 *pensil dan* 10 *penggaris adalah Rp.*58.000,00 *dan harga* 12 *pensil dan* 9 *penggaris adalah Rp.*72.000,00*, terus disuruh nyari berapa harga* 1 *pensil dan satu penggaris"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_3 : *" Mudah bu menurut saya"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_3 : *"Saya misalkan dulu variabelnya kemudian membuat model matematikanya"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_3 juga menjelaskan bahwa ia dengan mudah menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 1, subjek S_3 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_3 disajikan pada gambar berikut.

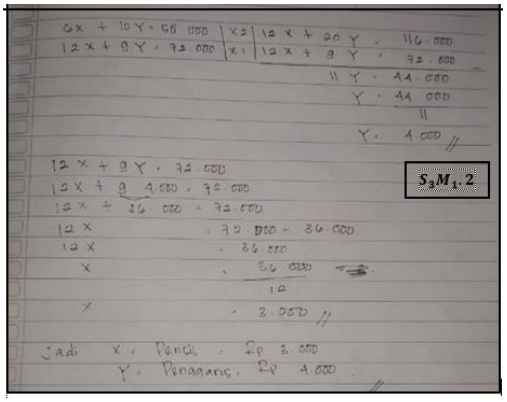

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal yaitu metode eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_3 menggunakan metode subtitusi dan eliminasi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?"
S_3 : " Menggunakan metode gabungan "

P : *" Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_3 : *" Karena cara itu yang mudah bagi saya"*
P : *" Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"*
S_3 : *" Ada, dengan eliminasi, subtitusi, gabungan, atau grafik"*
P : *" Coba kamu jelaskan apa perbedaan metode-metode tersebut"*
S_3 : *" Metode eliminasi yaitu menghilangkan salah satu variabel dengan cara penjumlahan ataupun pengurangan, kalau subtitusi itu dengan cara memasukkan persamaan satu ke persamaan lain, terus gabungan itu dengan cara mengeliminasi, kemudian mensubstitusikan hasil ke salah satu persamaan lainnya, kalau grafik yaitu dengan menggambarkan grafiknya.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_3 juga dapat menjelaskan dan membedakan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal, ia menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3, terlihat bahwa subjek S_3 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_3 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : *" Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_3 : *"Bisa bu"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_3 : *"Saya eliminasi terlebih dahulu untuk menghilangkan variabel* (x) *dan mendapatkan nilai* (y) *nya . Kemudian mensubtitusikan nilai* (y) *ke persamaan* $12x + 9y = 72000$ *(sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai* (x) *nya."*

P : " Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"
S_3 : " Harga sebuah pensil (x) adalah 3000 dan penggaris (y) 4000"
P : " Mengapa kamu perlu menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"
S_3 : "Agar lebih mudah melihat jawaban akhirnya"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menjelaskan dengan lancar ketika diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Serta menjelaskan bahwa kesimpulan perlu dituliskan agar lebih mudal dalam melihat jawaban akhirnya.

Berdasarkan paparan masalah 1 diatas, diketahui bahwa subjek S_3 mampu menyelesaikan masalah 1 dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_3 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_3 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_3 dapat menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_2 mampu melakukan penghitungan hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 1 subjek S_2 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_4

Hasil jawaban subjek S_4 sebagai berikut.

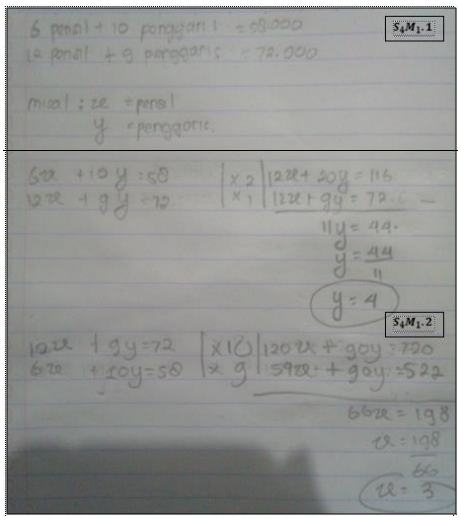

Gambar 4.4 Jawaban masalah 1 dari subjek S_4

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_4 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan S_4.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?"
S_4 : " Sudah "
P : "Apa yang kamu ketahui tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?"
S_4 : "Persamaan yang memiliki dua variabel dan keduanya berpangkat satu.
P : " Coba kamu sebutkan mana yang disebut persamaan linear dua variabel"
S_4 : " Persamaan $6x + 10y = 58000$ dan $12x + 9y = 72000$"

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_4 terlihat memahami konsep dari materi SPLDV karena dapat menjelaskan pengertian serta contohnya. Sehingga subjek S_4 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik. Hasil tes subjek S_4 disajikan pada gambar berikut.

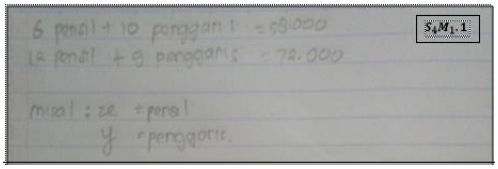

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 menuliskan poin-poin yang diketahui pada soal dan permisalannya dalam bentuk variabel yaitu untuk pensil (x) dan penggaris (y). Subjek S_4 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat dan langsung menuliskannya pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_4 : *" Harga* 6 *pensil dan* 10 *penggaris adalah Rp.*58.000,00 *dan harga* 12 *pensil dan* 9 *penggaris adalah Rp.*72.000,00*, kemudian disuruh mencari berapa harga* 1 *pensil dan* 1 *penggaris"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_4 : *" Tidak "*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_4 : *"Saya menuliskan apa yang diketahui pada soal, kemudian dimisalkan dalam bentuk variabel dan membuat model matematikanya "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_4 juga menjelaskan bahwa ia tidak kesulitan menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 1, subjek S_4 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_4 disajikan pada gambar berikut.

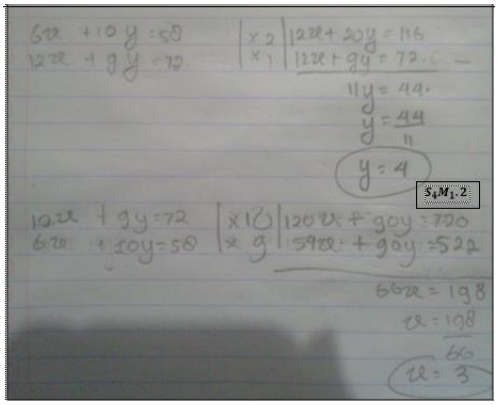

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan yaitu metode eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_4 menggunakan metode eliminasi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?"*
S_4 : *" Menggunakan metode eliminasi "*
P : *" Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_4 : *" Karena lebih mudah"*
P : *" Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"*
S_4 : *" Ada, dengan subtitusi, campuran atau grafik"*
P : *" Coba kamu jelaskan apa perbedaan metode-metode tersebut"*
S_4 : *" Metode subtitusi yaitu dengan cara memasukkan persamaan satu ke persamaan lain, terus campuran itu dengan cara mengeliminasi, kemudian mensubstitusikan hasil ke salah satu persamaan lainnya, kalau grafik dengan menggambarkan grafiknya.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode

tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_4 juga dapat menjelaskan dan membedakan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal, ia menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4, terlihat bahwa subjek S_4 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_4 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_4 : *"Bisa bu"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_4 : *"Saya eliminasi terlebih dahulu variabel* (x) *nya sehingga mendapatkan nilai* (y) *nya . Kemudian saya ganti mengeliminasi variabel* (y) *nya untuk mendapatkan nilai* (x) *nya.*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_4 : *" Harga sebuah pensil* (x) *adalah 3000 dan penggaris* (y) 4000*"*
P : *" Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"*
S_4 : *" Lupa tadi tidak saya simpulkan bu"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 mampu menjelaskan dengan lancar ketika diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Selain itu ia juga dapat menyebutkan kesimpulannya secara lisan meskipun ia lupa tidak menuliskannya dalam lembar jawaban.

Berdasarkan paparan masalah 1 diatas, diketahui bahwa subjek S_4 mampu menyelesaikan masalah 1 dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap

(*translation*), subjek S_4 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_4 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_4 dapat menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_4 mampu melakukan penghitungan hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 1 subjek S_4 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

c. Subjek dengan gaya belajar Kinestetik

Subjek S_5

Hasil jawaban subjek S_5 sebagai berikut.

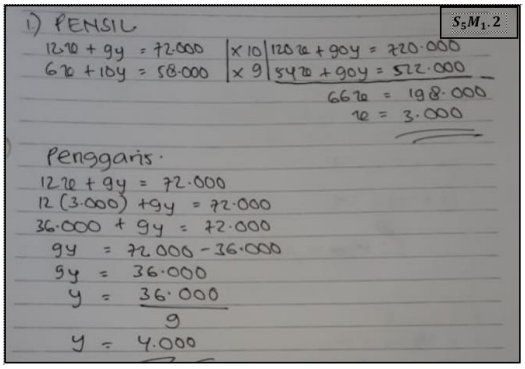

Gambar 4.5 Jawaban masalah 1 dari subjek S_5

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_5 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan S_5.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?"
S_5 : " Sudah "
P : "Apa yang kamu ketahui tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?"

S_5 : *"Persamaan linear yang memiliki dua variabel dan berpangkat satu.*
P : *" Coba kamu sebutkan mana yang disebut persamaan linear dua variabel"*
S_5 : *" Persamaan* $6x + 10y = 58000$ *dan* $12x + 9y = 72000$*"*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_5 terlihat cukup memahami konsep dari materi SPLDV karena dapat menjelaskan pengertian serta contohnya. Sehingga subjek S_5 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik.

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar 4.13, terlihat bahwa subjek S_5 mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat dengan memisalkan (x) untuk pensil dan (y) penggaris, namun ia tidak menuliskannya terlebih dahulu dan langsung menuliskannya pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_5 : *" Harga* 6 *pensil dan* 10 *penggaris itu Rp.*58.000,00 *dan harga* 12 *pensil dan* 9 *penggaris Rp.*72.000,00*, dan disuruh mencari berapa harga pensil dan penggaris"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_5 : *" Tidak "*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_5 : *"Saya menuliskannya sesuai dengan soal, namun dimisalkan dengan variabel* (x) *dan* (y) *"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara lisan

meskipun ia tidak menuliskannya. Selain itu subjek S_5 juga menjelaskan bahwa ia tidak kesulitan menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 1, subjek S_5 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_5 disajikan pada gambar berikut.

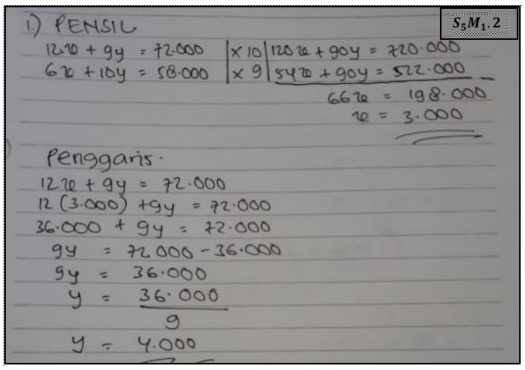

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan yaitu metode eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_5 menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?"
S_5 : " Menggunakan metode eliminasi dan substitusi "
P : " Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_5 : " Karena lebih mudah"
P : " Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"
S_5 : " Ada, dengan eliminasi, subtitusi, atau grafik"
P : " Coba kamu jelaskan apa perbedaan metode-metode tersebut"

S_5 : *" Metode eliminasi yaitu mengeliminasi salah satu variabel, kalau subtitusi yaitu dengan cara memasukkan persamaan satu ke persamaan lain, kalau grafik saya kurang tau bu.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_5 juga dapat menjelaskan dan membedakan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal, ia menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Eksrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5, terlihat bahwa subjek S_5 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_5 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_5 : *" Bisa "*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_5 : *" Saya eliminasi terlebih dahulu variabel* (y) *nya sehingga mendapatkan nilai* (x) *nya . Kemudian mensubstitusikan nilai* (x)*nya ke persamaan* $12x + 9y = 72000$ *dan mendapatkan nilai* (y)*nya.*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_5 : *" Harga satu pensil* (x) *adalah* 3000 *dan penggaris* (y) 4000*"*
P : *" Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"*
S_5 : *" Lupa bu"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 mampu menjelaskan dengan lancar ketika diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana langkah-

langkah pengerjaannya. Selain itu ia juga dapat menyebutkan kesimpulan jawabannya secara lisan meskipun ia lupa tidak menuliskan pada lembar jawaban.

Berdasarkan paparan masalah 1 diatas, diketahui bahwa subjek S_5 mampu menyelesaikan masalah 1 dengan hasil jawaban yang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_5 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan. Selain itu subjek S_5 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_5 dapat menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_5 mampu melakukan penghitungan hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban akhir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 1 subjek S_5 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_6

Hasil jawaban subjek S_6 sebagai berikut.

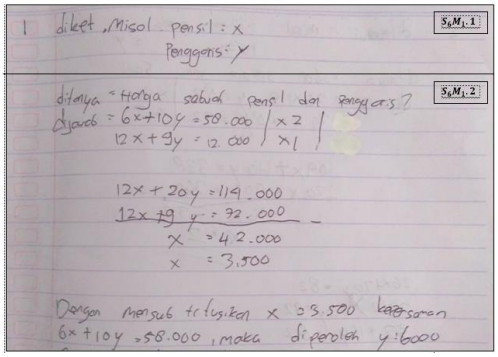

Gambar 4.6 Jawaban masalah 1 dari subjek S_6

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_6 terhadap konsep dasar materi SPLDV. Berikut kutipan wawancara dengan S_6.

P : *" Apakah kamu sudah memahami soal tersebut?"*
S_6 : *" Sudah "*
P : *"Apa yang kamu ketahui tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel?"*
S_6 : *"Persamaan linear yang memiliki dua variabel dan berpangkat satu.*
P : *" Coba kamu sebutkan mana yang disebut persamaan linear dua variabel"*
S_6 : *" Persamaan* $6x + 10y = 58000$ *dan* $12x + 9y = 72000$*"*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_6 terlihat cukup memahami konsep dari materi SPLDV karena dapat menjelaskan pengertian serta contohnya. Sehingga subjek S_6 bisa dikatakan memahami masalah 1 dengan baik. Hasil tes subjek S_6 disajikan pada gambar berikut.

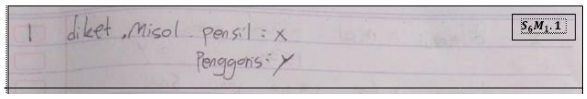

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat dengan memisalkan (x) untuk pensil dan (y) penggaris, namun ia tidak menuliskannya secara lengkap informasi yang terdapat pada soal. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_6 : *" Harga* 6 *pensil dan* 10 *penggaris itu Rp.*58.000,00 *dan harga* 12 *pensil dan* 9 *penggaris Rp.*72.000,00*, dan disuruh mencari berapa harga pensil dan penggaris"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*

S_6 : *" Tidak "*
P : *" Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_6 : *"Saya menuliskannya sesuai dengan soal, namun dimisalkan dengan variabel* (x) *dan* (y) *"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_6 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara lisan meskipun ia tidak menuliskannya. Selain itu subjek S_6 juga menjelaskan bahwa ia tidak kesulitan menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 1, subjek S_6 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_6 disajikan pada gambar berikut.

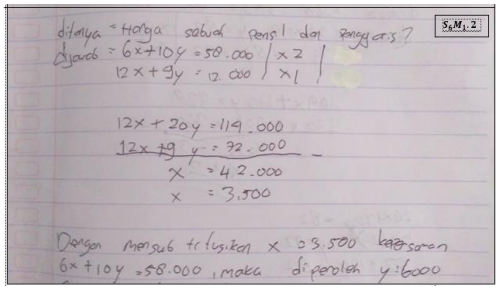

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan yaitu substitusi, eliminasi dan campuran. Subjek S_6 menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 1?"*
S_6 : *" Menggunakan metode eliminasi dan substitusi "*
P : *" Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_6 : *" Karena lebih mudah"*
P : *" Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"*
S_6 : *" Ada, dengan eliminasi, subtitusi, atau grafik"*
P : *" Coba kamu jelaskan apa perbedaan metode-metode tersebut"*
S_6 : *" Metode eliminasi yaitu mengeliminasi salah satu variabel, kalau subtitusi yaitu dengan cara memasukkan persamaan satu ke persamaan lain, kalau grafik dengan menggambarkan grafiknya..*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_6 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_6 juga dapat menjelaskan dan membedakan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal, ia menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Eksrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6, terlihat bahwa subjek S_6 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_6 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_6 : *" Bisa "*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_6 : *" Saya eliminasi terlebih dahulu variabel* (x) *nya sehingga mendapatkan nilai* (y) *nya . Kemudian mensubstitusikan nilai* (y)*nya ke persamaan* $6x + 10y = 58000$ *dan mendapatkan nilai* (y)*nya.*
P : *" Coba di bagian eliminasinya itu apakah sudah benar?"*
S_6 : *" Oiya, harusnya* y *itu,* $11y$ *bu. Menghitungnya juga kurang teliti"*

P : " Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"
S_6 : " Harga satu pensil (x) adalah 3000 dan penggaris (y) 4000"
P : " Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"
S_6 : " Lupa bu"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_6 mampu menjelaskan dengan lancar ketika diminta untuk menjelaskan kembali bagaimana langkah-langkah pengerjaannya meskipun dalam proses penghitungannya masih kurang tepat.

Berdasarkan paparan masalah 1 diatas, diketahui bahwa subjek S_6 dalam menyelesaikan masalah 1 masih kurang tepat dikarenakan kurang teliti dalam prores penghitungannya. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_6 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_6 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_6 dapat menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_6 mampu melakukan penghitungan namun masih kurang tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 1 subjek S_6 hanya dapat memenuhi indikator *translasi* dan *interpretasi* pada indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

2) Soal No. 2

Tabel berikut menunjukkan banyaknya jawaban yang benar pada ujian akhir semester. Ria mendapatkan nilai 82 dan Ima 72. Berapa skor untuk setiap jenis soal?

Nama	Banyak Jawaban		Nilai
	Pilihan Ganda	Isian	
Ria	26	10	82
Ima	24	8	72

a. Subjek dengan gaya belajar Visual

Subjek S_1

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut.

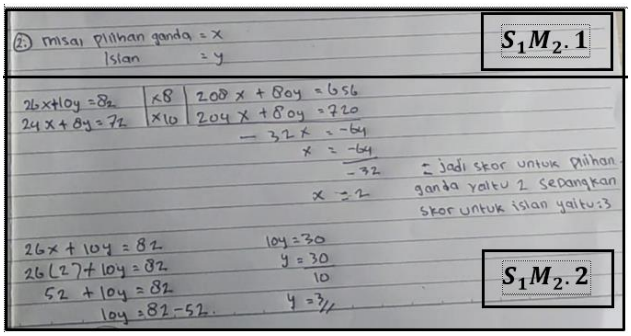

Gambar 4.7 Jawaban masalah 2 dari subjek S_1

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_1 terhadap soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan S_1.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_1 : " Sudah bu "
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?
S_1 : " Tidak ada bu, Insyaallah"
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_1 : "Disuruh mencari skor untuk soal pilihan ganda dan isian "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_1 terlihat sudah memahami maksud dari soal nomor 2 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_1 bisa dikatakan memahami masalah 2 dengan baik. Hasil tes subjek S_1 disajikan pada gambar berikut.

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal namun tidak menuliskannya secara lengkap, subjek S_1 hanya menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pilihan ganda (x) dan isian (y). Selain itu subjek S_1 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang dituliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_1 : *" Skor Ria* 82 *dan skor Ima* 72 *"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_1 : *" Enggak, karena sudah ada di tabel"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_1 : *" Saya misalkan dulu varibel-variabelnya terus membuat model matematikanya sesuai soal"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan, namun tidak lengkap dalam menuliskannya. Selain itu subjek S_1 juga menjelaskan bahwa ia dengan mudah menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan melihat informasi yang telah diketahui pada tabel.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 2, subjek S_1 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_1 disajikan pada gambar berikut.

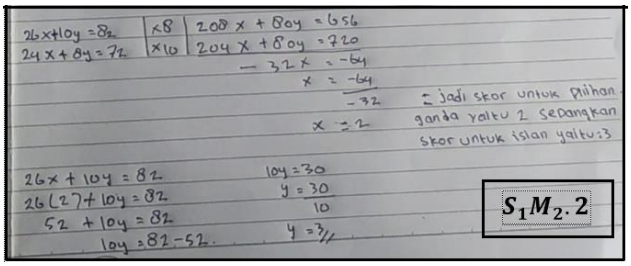

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan yaitu eliminasi, substitusi dan campuran. Subjek S_1 menggunakan metode eliminasi substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
S_1 : *" Saya menggunakan cara eliminasi dan subtitusi bu"*
P : *" Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_1 : *" Suka, karena lebih mudah"*
P : *" Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?"*
S_1 : *" Ada, dengan eliminasi atau subtitusi saja "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Selain itu

subjek S_1 juga dapat menyebutkan metode lain yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1, terlihat bahwa subjek S_1 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_1 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_1 : *"Insyaallah bisa"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_1 : *"Saya menggunakan eliminasi dulu, jadi menghilangkan variabel* (y) *mendapatkan nilai* (x)*nya. Kemudian mensubtitusikan nilai* (x) *ke persamaan* $26x + 10y = 82$ *sehingga diperoleh nilai* (y) *nya."*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_1 : *" Skor pilihan gandanya yaitu* 2 *dan soal isiannya* 3 *"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 mampu menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Selain itu ia juga dapat menyebutkan kesimpulannya secara lisan.

Berdasarkan paparan masalah 2 diatas, diketahui bahwa subjek S_1 dalam menyelesaikan masalah 2 sudah tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_1 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_1 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_1 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari

metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_1 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 2 subjek S_1 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_2

Hasil jawaban subjek S_2 sebagai berikut.

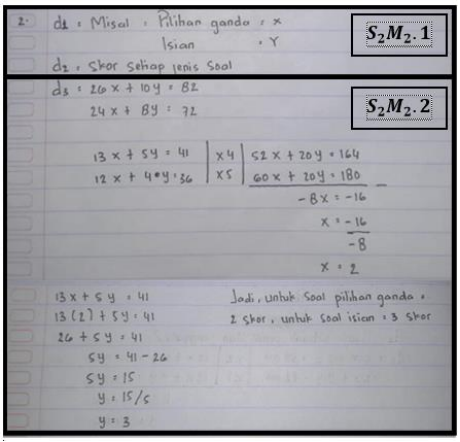

Gambar 4.8 Jawaban masalah 2 dari subjek S_2

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_2 terhadap soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan S_2.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_2 : " Sudah bu "
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?
S_2 : " Tidak ada bu, Insyaallah"
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_2 : "Disuruh mencari skor untuk masing-masing jenis soal "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_2 terlihat memahami maksud dari soal nomor 2 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal.

Sehingga subjek S_2 bisa dikatakan memahami masalah 2 dengan baik. Hasil tes subjek S_2 disajikan pada gambar berikut.

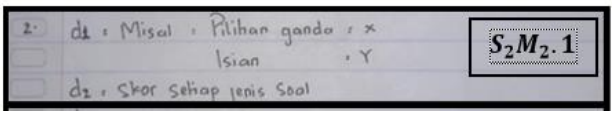

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal namun tidak menuliskannya secara lengkap, subjek S_2 hanya menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pilihan ganda (x) dan isian (y). Selain itu subjek S_2 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang dituliskan langsung pada tahap penyelesaian. Subjek S_2 mengubahnya menggunakan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pilihan ganda (x) dan isian (y), kemudian membuat bentuk persamaan matematikanya yaitu $26x + 10y = 82$ dan $24x + 8y = 72$. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_2 : *" Seperti yang di tabel ya bu? Em, Skor Ria* 82 *dan skor Ima* 72 *"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_2 : *" Enggak, karena di tabel sudah dijelaskan jadi tinggal mengubah ke model matematikanya"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_2 : *" Pertamanya saya misalkan dulu varibel-variabelnya terus tinggal dibuat model matematikanya "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara lisan. Selain itu

subjek S_2 juga menjelaskan bahwa ia dengan mudah menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan bantuan tabel.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 2, subjek S_2 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_2 disajikan pada gambar berikut.

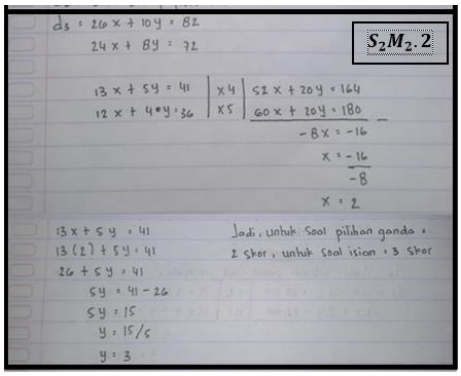

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan yaitu eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_2 menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"
S_2 : " Saya menggunakan cara eliminasi dan subtitusi bu"
P : "Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_2 : "Saya lebih suka menggunakan eliminasi dan subtitusi bu karena lebih mudah"
P : "Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?"

S_2 : *"Ada, dengan eliminasi atau subtitusi saja. Tapi saya kurang suka karena lebih rumit menurut saya."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_2 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut terlihat ketika subjek S_2 menjelaskan bahwa jika menggunakan metode eliminasi atau subtitusi saja lebih rumit.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2, terlihat bahwa subjek S_2 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_2 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_2 : *"Insyaallah, soalnya tadi sempat bingung pas eliminasinya agak susah menyamakan koefisiennya"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_2 : *"Saya menggunakan eliminasi dulu, jadi pertamanya dari dua persamaan tersebut saya samakan koefisien dari variabel* (y) *nya sehingga variabel* (y) *nya dapat di eliminasi dan mendapatkan nilai* (x) *nya. Kemudian mensubtitusikan nilai* (x) *ke persamaan* $13x + 5y = 41$ *(sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai* (y) *nya.*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_2 : *" Untuk skor pilihan ganda yaitu* 2 *dan soal isiannya* 3 *skor"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 mampu melakukan penghitungan dengan tepat hingga menentukan dan menyimpulkan jawaban

akhir. Subjek S_2 juga bisa menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Meskipun diketahui pada saat wawancara subjek S_2 menyebutkan bahwa sempat bingung untuk menyamakan koefisiennya dalam proses penghitungannya.

Berdasarkan paparan masalah 2 diatas, diketahui bahwa subjek S_2 dapat menyelesaikan masalah 2 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_2 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_2 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_2 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_2 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 2 subjek S_2 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

b. Subjek dengan gaya belajar Auditori

Subjek S_3

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut.

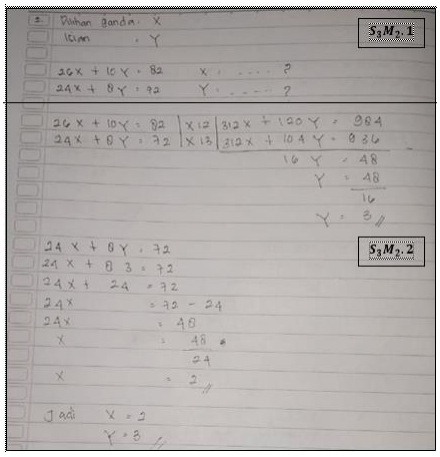

Gambar 4.9 Jawaban masalah 2 dari subjek S_3

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_3 terhadap soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan S_3.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_3 : " Sudah bu "
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?
S_3 : " Tidak ada bu"
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_3 : "Disuruh mencari skor untuk masing-masing jenis soal "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_3 terlihat memahami maksud dari soal nomor 2 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_3 bisa dikatakan memahami masalah 2 dengan baik. Hasil tes subjek S_3 disajikan pada gambar berikut.

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model

matematikanya dengan tepat. Subjek S_3 mengubahnya menggunakan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pilihan ganda (x) dan isian (y), kemudian membuat bentuk persamaan matematikanya yaitu $26x + 10y = 82$ dan $24x + 8y = 72$. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_3 : *" Diketahui banyaknya jawaban yang benar dan skor yang didapatkan mereka "*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_3 : *" Mudah bu menurut saya"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_3 : *" Saya misalkan variabelnya kemudian membuat model matematikanya "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_3 juga menjelaskan bahwa ia dengan mudah menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 2, subjek S_3 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_3 disajikan pada gambar berikut.

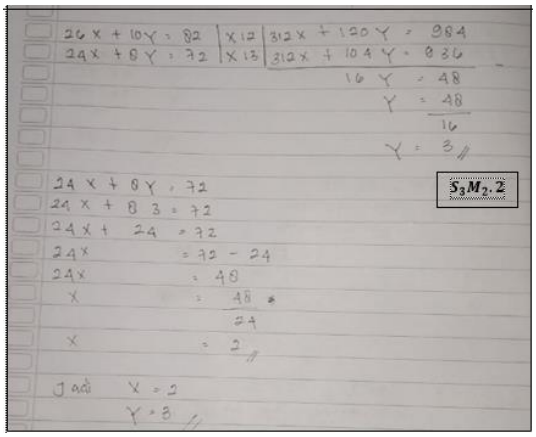

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_3 menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
S_3 : *" Menggunakan metode gabungan"*
P : *"Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_3 : *"Karena cara itu yang mudah bagi saya"*
P : *"Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?"*
S_3 : *"Ada, dengan eliminasi, subtitusi, atau grafik."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_3 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3, terlihat bahwa subjek S_3 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_3 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan

menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : "Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_3 : " Bisa "
P : " Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_3 : "Saya eliminasi terlebih dahulu untuk menghilangkan variabel (x) dan mendapatkan nilai (y) nya . Kemudian mensubtitusikan nilai (y) ke persamaan $24x + 8y = 72$ (sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai (x) nya."
P : " Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"
S_3 : " Skor pilihan gandanya yaitu 2 dan soal isiannya 3"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menjelaskan kembali dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Selain itu ia juga dapat menyebutkan kesimpulan jawabannya dengan tepat.

Berdasarkan paparan masalah 2 diatas, diketahui bahwa subjek S_3 dapat menyelesaikan masalah 2 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_3 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal baik secara tulisan atau lisan, selain itu subjek S_3 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_3 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_3 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 2 subjek S_3 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_4

Hasil jawaban subjek S_4 sebagai berikut.

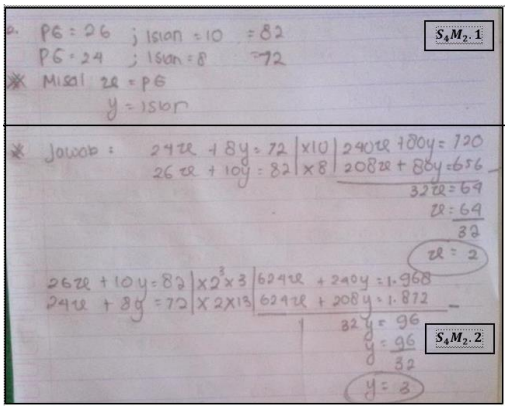

Gambar 4.10 Jawaban masalah 2 dari subjek S_4

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_4 terhadap soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan S_4.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_4 : " Sudah "
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal?"
S_4 : " Tidak ada "
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_4 : "Disuruh mencari skor soal pilihan ganda dan soal isian "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_4 terlihat memahami maksud dari soal nomor 2 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_4 bisa dikatakan memahami masalah 2 dengan baik. Hasil tes subjek S_4 disajikan pada gambar berikut.

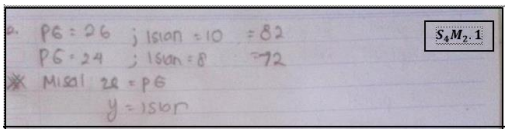

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 menuliskan poin-poin yang diketahui pada soal dan permisalannya dalam bentuk variabel yaitu untuk pilihan ganda (x) dan isian

(y). Subjek S_4 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang ia tuliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_4 : *"Diketahui masing-masing banyaknya jawaban yang benar dan skor yang didapatkan mereka "*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_4 : *" Tidak"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_4 : *"Saya menuliskan apa yang diketahui pada soal, kemudian dimisalkan dalam bentuk variabel dan membuat model matematikanya "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_4 juga menjelaskan bahwa ia tidak kusulitan menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 2, subjek S_4 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_4 disajikan pada gambar berikut.

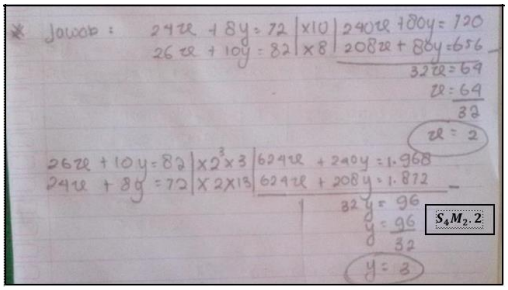

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan seperti memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminsi, substitusi dan campuran. Subjek S_4 menggunakan metode eliminasi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
S_4 : *" Menggunakan metode eliminasi"*
P : *"Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_4 : *"Karena lebih mudah "*
P : *"Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?"*
S_4 : *"Ada, dengan eliminasi, subtitusi, campuran, atau grafik."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_4 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolasi*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4, terlihat bahwa subjek S_4 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_4 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_4 : *" Bisa "*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*

S_4 : *"Saya eliminasi terlebih dahulu variabel* (y) *nya sehingga mendapatkan nilai* (x) *nya yaitu* 2 . *Kemudian saya ganti mengeliminasi variabel* (x) *nya untuk mendapatkan nilai* (y) *nya yaitu* 3.
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_4 : *" Skor pilihan gandanya yaitu 2 dan soal isiannya 3"*
P : *" Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"*
S_4 : *" Lupa tadi tidak saya simpulkan bu"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 mampu menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Selain itu ia juga bisa menyebutkan kesimpulan akhirnya secara lisan meskipun ia lupa tidak menuliskan pada lembar jawabannya.

Berdasarkan paparan masalah 2 diatas, diketahui bahwa subjek S_4 dapat menyelesaikan masalah 2 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_4 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal baik secara tulisan atau lisan, selain itu subjek S_4 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_4 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_4 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 2 subjek S_4 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

c. Subjek dengan gaya belajar Kinestetik

Subjek S_5

Hasil jawaban subjek S_5 sebagai berikut.

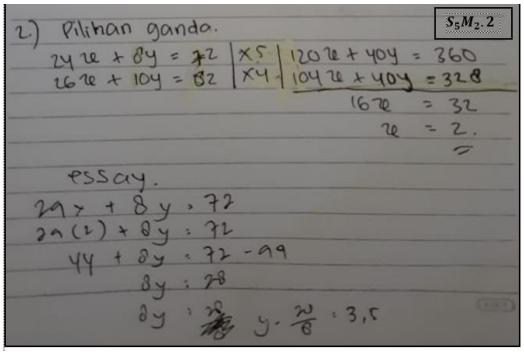

Gambar 4.11 Jawaban masalah 2 dari subjek S_5

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_5 terhadap soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan S_5.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_5 : " Sudah "
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal?"
S_5 : " Tidak ada "
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_5 : "Disuruh mencari skor soal pilihan ganda dan soal isian "

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_5 terlihat cukup memahami maksud dari soal nomor 2 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_5 bisa dikatakan cukup memahami masalah 2 dengan baik.

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar 4.14, terlihat bahwa subjek S_5 mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat dengan memisalkan (x) untuk pilihan ganda dan (y) isian dan langsung dituliskannya pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_5 : *"Diketahui banyaknya jawaban yang benar dan skor yang didapatkan"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_5 : *" Tidak"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_5 : *"Saya menuliskannya sesuai dengan soal, namun dimisalkan dengan variabel* (x) *dan* (y) *"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan meskipun ia tidak menuliskannya. Selain itu subjek S_5 juga menjelaskan bahwa ia tidak kusulitan menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 2, subjek S_5 masih kurang tepat dalam menyelesaikannya. Hasil tes subjek S_5 disajikan pada gambar berikut.

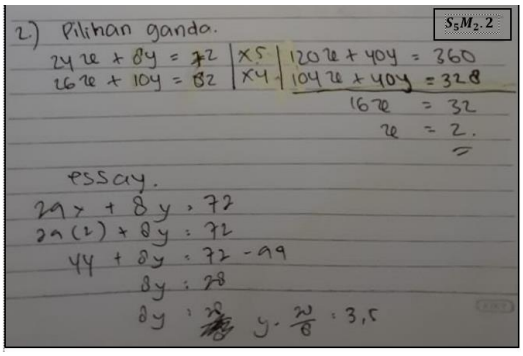

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti

eliminasi, substitusi dan campuran. Subjek S_5 menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
S_5 : *" Menggunakan metode campuran"*
P : *"Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_5 : *"Karena lebih mudah "*
P : *"Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?"*
S_5 : *"Ada, dengan eliminasi, subtitusi, atau grafik."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_5 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5, terlihat bahwa subjek S_5 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Namun subjek S_5 masih kurang tepat dalam penyelesaiannya. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_5 : *" Bisa "*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_5 : *"Saya eliminasi terlebih dahulu variabel* (y) *nya sehingga mendapatkan nilai* (x) *nya. Kemudian saya mensubstitusikannya untuk mendapatkan nilai* (y).
P : *" Coba di bagian* 24×2 *itu apakah sudah benar?"*
S_5 : *" Oiya, harusnya* 48 *bu"*

P : *" Jadi, seharusnya kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah ini bagaimana?"*
S_5 : *" Skor pilihan gandanya* (x) *yaitu 2 dan soal isiannya* (y) *3"*
P : *" Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"*
S_5 : *" Lupa tadi "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 bisa menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya namun dalam proses penyelesaiannya masih kurang tepat, selain itu Subjek S_5 juga lupa tidak menuliskan kesimpulannya.

Berdasarkan paparan masalah 2 diatas, diketahui bahwa subjek S_5 dapat menyelesaikan masalah 2 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_5 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_5 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_5 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_5 mampu melakukan penghitungan namun masih kurang tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 2 subjek S_5 hanya dapat memenuhi indikator *translasi* dan *interpretasi* pada indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_6

Hasil jawaban subjek S_6 sebagai berikut.

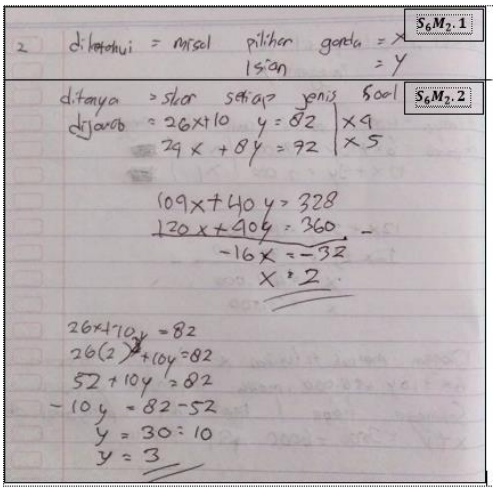

Gambar 4.12 Jawaban masalah 2 dari subjek S_6

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_6 terhadap soal nomor 2. Berikut kutipan wawancara dengan S_6.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_6 *: " Sudah "*
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal?"
S_6 *: " Tidak ada "*
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_6 *: "Disuruh mencari skor soal pilihan ganda dan soal isian "*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_6 terlihat memahami maksud dari soal nomor 2 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_6 dikatakan memahami masalah 2 dengan baik. Hasil tes subjek S_6 disajikan pada gambar berikut.

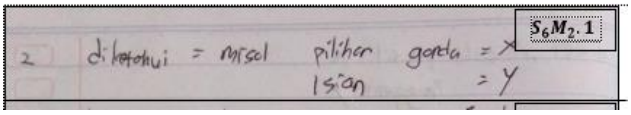

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu menuliskan informasi-informasi pada soal namun tidak menuliskannya secara lengkap, subjek S_6 hanya menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk pilihan ganda (x) dan isian (y). Selain itu subjek S_6 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang dituliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_6 : *"Diketahui banyaknya jawaban yang benar dan skor yang didapatkan"*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_6 : *" Tidak"*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_6 : *"Saya menuliskannya sesuai dengan soal, namun dimisalkan dengan variabel* (x) *dan* (y)*"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_6 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan. Selain itu subjek S_6 juga menjelaskan bahwa ia tidak kesulitan menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 2, subjek S_6 sudah tepat dalam menyelesaikannya. Hasil tes subjek S_6 disajikan pada gambar berikut.

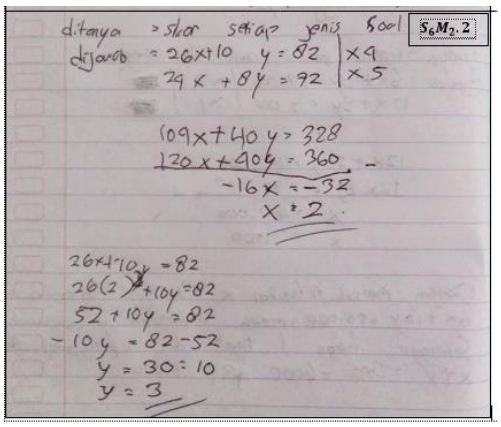

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, substitusi dan campuran. Subjek S_6 menggunakan metode eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"
S_6 : " Menggunakan metode campuran"
P : "Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_6 : "Karena lebih mudah "
P : "Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 2?"
S_6 : "Ada, dengan eliminasi, subtitusi, atau grafik."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_6 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_6

juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6, terlihat bahwa subjek S_6 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : *"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_6 : *" Bisa "*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_6 : *"Saya eliminasi terlebih dahulu variabel* (y) *nya sehingga mendapatkan nilai* (x) *nya. Kemudian saya mensubstitusikannya untuk mendapatkan nilai* (y).
P : *" Kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah ini bagaimana?"*
S_6 : *" Skor pilihan gandanya* 2 *dan isiannya* 3*"*
P : *" Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"*
S_6 : *" Lupa tadi "*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_6 dapat menyelesaikan masalah 2 dengan tepat, namun ia lupa menuliskan kesimpulan jawaban akhir. Subjek S_6 juga bisa menjelaskan kembali dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya.

Berdasarkan paparan masalah 2 diatas, diketahui bahwa subjek S_6 dapat menyelesaikan masalah 2 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_6 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_6 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_6 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari

metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_6 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 2 subjek S_6 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

3) Soal No. 3

Sasa dan Dita bekerja di sebuah pabrik sepatu. Sasa dapat meyelesaikan 4 buah sepatu setiap jamnya. Dita dapat menyelesaikan 5 buah sepatu setiap jamnya. Keduanya dapat menyelesaikan sepatu sebanyak 78 buah. Jika jumlah jam kerja keduanya adalah 18 jam, tentukan banyak jam kerja mereka masing-masing!

a. Subjek dengan gaya belajar Visual

Subjek S_1

Hasil jawaban subjek S_1 sebagai berikut.

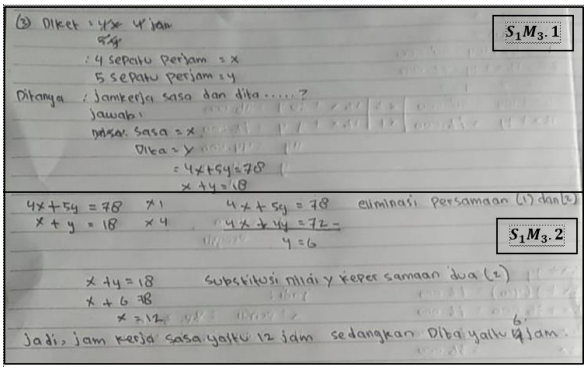

Gambar 4.13 Jawaban masalah 3 dari subjek S_1

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_1 terhadap soal nomor 3. Berikut kutipan wawancara dengan S_1.

P : *“ Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? ”*
S_1 : *“ Sudah bu ”*
P : *“ Adakah kalimat yang membingungkan dari soal”?*
S_1 : *“ Tidak ada Insyaallah”*
P : *“ Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! ”*
S_1 : *“Disuruh mencari jam kerja Sasa dan Dita ”*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_1 terlihat cukup memahami maksud dari soal nomor 3 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_1 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik. Hasil tes subjek S_1 disajikan pada gambar berikut.

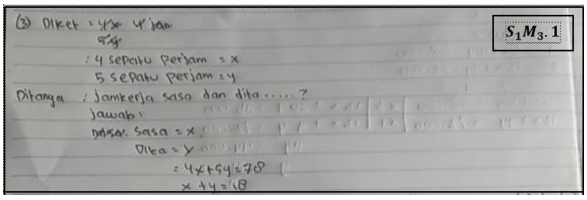

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk Sasa (x) dan Dita (y). Subjek S_1 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yaitu $4x + 5y = 78$ dan $x + y = 18$ yang ia tuliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P : “ *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?”*
S_1 : *“ Jumlah sepatu yang dibuat keduanya 78 buah, terus jumlah jam kerja mereka 18 jam dan perjam nya Sasa menyelesaikan 4 sepatu dan Dita 5 sepatu ”*
P : *“ Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?”*
S_1 : *“ Enggak”*

P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_1 : " *Saya misalkan dulu variabel-variabelnya terus dibuat model matematikanya* "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal secara lisan, namun Subjek S_1 tidak menuliskan secara rinci apa yang diketahui di dalam soal. Subjek S_1 langsung menuliskan pada tahap penyelesaian menggunakan model matematika. Subjek S_1 juga menjelaskan bahwa ia tidak merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 3, subjek S_1 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_1 disajikan pada gambar berikut.

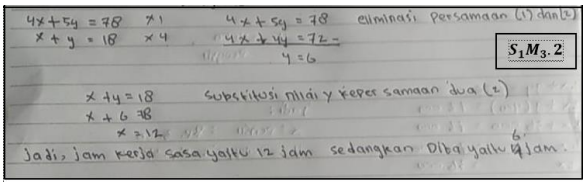

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_1 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_1 menggunakan eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1 .

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
S_1 : *" Saya menggunakan cara eliminasi substitusi bu"*
P : *"Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_1 : *" Suka, karena lebih mudah"*
P : *"Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3?"*
S_1 : *"Ada, dengan eliminasi atau subtitusi"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 menjelaskan bahwa ia memilih metode eliminasi substitusi dalam penyelesaiannya karena ia merasa metode tersebut lebih mudah digunakan dalam menyelesaikan soal. Subjek S_1 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_1, terlihat bahwa subjek S_1 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_1 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi . Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_1.

P :*"Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_1 : *"Insyaallah bisa"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_1 : *"Saya menggunakan eliminasi dulu, jadi menghilangkan variabel* (x) *mendapatkan nilai* (y)*nya. Kemudian mensubtitusikan nilai* (y) *ke persamaan* $x + y = 18$ *sehingga diperoleh nilai* (x) *nya."*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_1 : *" Jam kerja Sasa 12 dan Dita 6 jam"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_1 mampu menjelaskan kembali dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya, serta dapat menyimpulkan jawaban akhirnya.

Berdasarkan paparan masalah 3 diatas, diketahui bahwa subjek S_1 dapat menyelesaikan masalah 3 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_1 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_1 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_1 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_1 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 3 subjek S_1 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_2

Hasil jawaban subjek S_2 sebagai berikut.

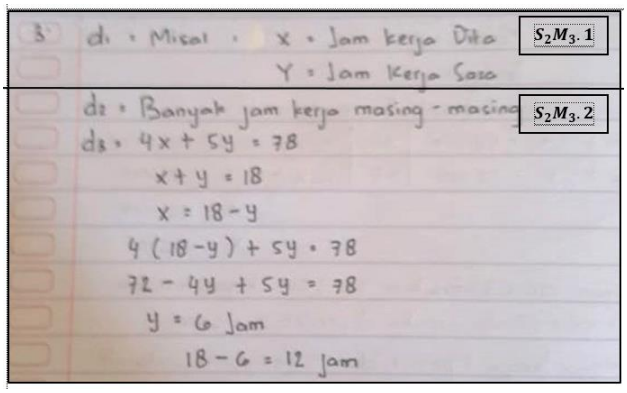

Gambar 4.14 Jawaban masalah 3 dari subjek S_2

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_2 terhadap soal nomor 3. Berikut kutipan wawancara dengan S_2.

P : *" Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "*
S_2 : *" Sudah bu "*
P : *" Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?*
S_2 : *" Tidak ada bu, Insyaallah"*
P : *" Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "*
S_2 : *"Disuruh mencari jam kerja Sasa dan Dita "*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_2 terlihat cukup memahami maksud dari soal nomor 3 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_2 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik. Hasil tes subjek S_2 disajikan pada gambar berikut.

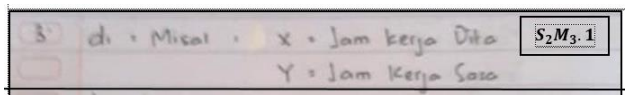

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk Sasa (y) dan Dita (x). Subjek S_2 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang ia tuliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_2 : *" Jumlah sepatu yang dibuat keduanya 78 buah, terus jumlah jam kerja mereka 18 jam dan perjam nya Sasa menyelesaikan 4 sepatu dan Dita 5 sepatu "*

P : " Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"
S_2 : " Enggak"
P : " Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?
S_2 : " Saya misalkan dulu variabel-variabelnya terus dibuat model matematikanya "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 mampu menyebutkan informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan. Subjek S_2 menjelaskan bahwa ia tidak merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya yaitu dengan cara ia misalkan dahulu variabelnya kemudian dibuat model matematikanya .

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 3, subjek S_2 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_2 disajikan pada gambar berikut.

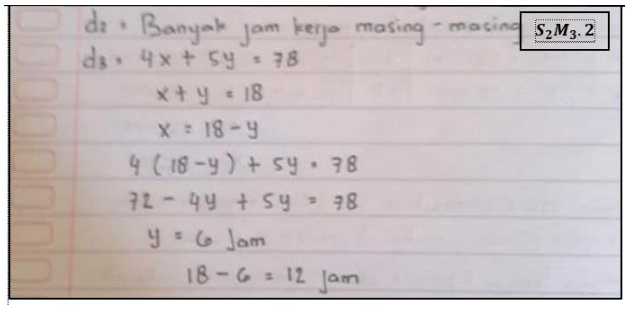

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_2 mampu menghubungkan yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi,

substitusi, dan eliminasi. Subjek S_2 menggunakan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : *" Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*
S_2 : *" Saya menggunakan cara substitusi bu"*
P : *"Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"*
S_2 : *"Nomor 3 menurut saya lebih mudah menggunakan substitusi karena terdapat persamaan yang koefisiennya hanya satu, jadi setelah dirubah persamaannya tinggal di substitusikan ke persamaan lainnya"*
P : *"Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3?"*
S_2 : *"Ada, dengan eliminasi atau campuran."*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 menjelaskan bahwa ia memilih metode substitusi dalam penyelesaiannya karena pada soal ini koefisiannya hanya satu jadi lebih mudah jika menggunakan metode substitusi. Subjek S_2 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_2, terlihat bahwa subjek S_2 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_2 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_2.

P : *" Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_2 : *"Insyaallah bisa"*
P : *" Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"*
S_2 : *"Saya langsung mengubah persamaan yang mempunyai koefisien hanya satu biar mudah (sambil menunjuk jawabannya). Kemudian mensubtitusikannya ke persamaan* $4x + 5y = 78$ *sehingga diperoleh nilai* (y) *nya, kemudian subtitusi lagi untuk mendapatkan* (x) *nya.*
P : *" Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulannya?"*

S_2 : *" Lupa bu saya"*
P : *" Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"*
S_2 : *" Jam kerja Sasa* 12 *dan Dita* 6 *jam"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_2 mampu menjelaskan kembali langkah-langkah pengerjaannya dengan lancar. Subjek S_2 juga bisa menyimpulkan jawabannya yaitu untuk jam kerja Sasa 12 dan Dita 6 jam, meskipun dalam pengerjaannya ia lupa tidak menuliskannya.

Berdasarkan paparan masalah 3 diatas, diketahui bahwa subjek S_2 dapat menyelesaikan masalah 3 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_2 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_2 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_2 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_2 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 3 subjek S_2 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

b. Subjek dengan gaya belajar Auditori

Subjek S_3

Hasil jawaban subjek S_3 sebagai berikut.

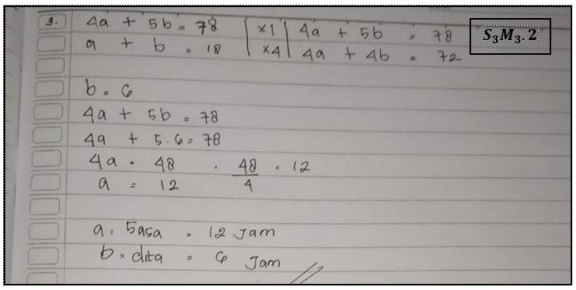

Gambar 4.15 Jawaban masalah 3 dari subjek S_3

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_3 terhadap soal nomor 3. Berikut kutipan wawancara dengan S_3.

P : *" Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "*
S_3 : *" Sudah bu "*
P : *" Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?*
S_3 : *" Tidak ada bu "*
P : *" Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "*
S_3 : *"Disuruh mencari jam kerja Sasa dan Dita "*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_3 terlihat memahami maksud dari soal nomor 3 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_3 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik.

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar 4.9 terlihat bahwa subjek S_3 tidak menuliskan terlebih dahulu poin-poin yang diketahui dalam soal, namun subjek S_3 mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang dituliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*

S_3 : *" Jumlah sepatu yang dibuat sasa dan dita 78 buah, jumlah jam kerja mereka 18 jam dan perjam nya Sasa menyelesaikan 4 sepatu dan Dita 5 sepatu "*

P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*

S_3 : *" Tidak bu"*

P : *" Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*

S_3 : *"Saya misalkan dulu variabelnya kemudian membuat model matematikanya"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan meskipun subjek S_3 tidak menuliskannya terlebih dahulu. Selain itu subjek S_3 juga menjelaskan bahwa ia tidak merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 3, subjek S_3 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_3 disajikan pada gambar berikut.

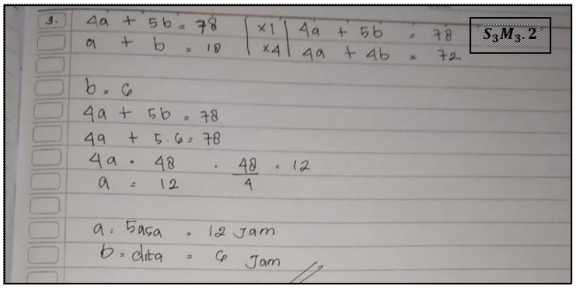

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_3 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus

dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_3 menggunakan eliminasi substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"
S_3 : " Menggunakan metode gabungan"
P : " Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_3 : " Karena cara itu yang mudah bagi saya"
P : " Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3?"
S_3 : " Ada, dengan eliminasi, subtitusi, atau grafik."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 menjelaskan bahwa ia memilih metode gabungan dalam penyelesaiannya karena lebih mudah. Subjek S_3 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_3, terlihat bahwa subjek S_3 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_3 mampu memperhitungkan, menentukan dan menyimpulkan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_3.

P : " Apakah kamu bisa menjelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_3 : " Bisa"
P : " Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_3 : " Saya eliminasi terlebih dahulu untuk menghilangkan variabel (a) dan mendapatkan nilai (b) nya . Kemudian mensubtitusikan nilai (b) ke persamaan $4a + 5b = 78$ (sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai (a) nya."
P : " Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"
S_3 : " Jam kerja Sasa 12 dan Dita 6 jam"

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_3 mampu menjelaskan kembali dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya serta menyimpulkan hasil jawabannya.

Berdasarkan paparan masalah 3 diatas, diketahui bahwa subjek S_3 dapat menyelesaikan masalah 3 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_3 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_3 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_3 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan pebedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_3 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 3 subjek S_3 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_4

Hasil jawaban subjek S_4 sebagai berikut.

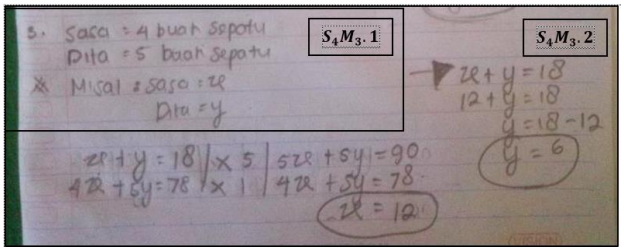

Gambar 4.16 Jawaban masalah 3 dari subjek S_4

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_4 terhadap soal nomor 3. Berikut kutipan wawancara dengan S_4.

P : *" Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "*
S_4 : *" Sudah "*
P : *" Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?*
S_4 : *" Tidak ada "*
P : *" Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "*
S_4 : *"Disuruh mencari jam kerja Sasa dan Dita "*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_4 terlihat sudah memahami maksud dari soal nomor 3 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_4 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik. Hasil tes subjek S_4 disajikan pada gambar berikut.

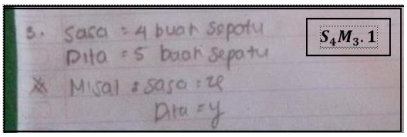

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 menuliskan poin-poin yang diketahui pada soal dan permisalannya dalam bentuk variabel yaitu untuk Sasa (x) dan Dita (y). Subjek S_4 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang ia tuliskan langsung pada tahap penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan S_4.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_4 : *" Jumlah sepatu yang dibuat Sasa dan Dita* 78 *buah, jumlah jam kerja mereka* 18 *jam dan perjamnya Sasa menyelesaikan* 4 *sepatu dan Dita* 5 *sepatu "*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_4 : *" Tidak "*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_4 : *"Saya menuliskan apa yang diketahui pada soal, kemudian dimisalkan dalam bentuk variabel dan membuat model matematikanya"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat baik secara tulisan maupun lisan. Selain itu subjek S_4 juga menjelaskan bahwa ia tidak kusulitan menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 3, subjek S_4 sudah dapat menyelesaikannya dengan benar. Hasil tes subjek S_4 disajikan pada gambar berikut.

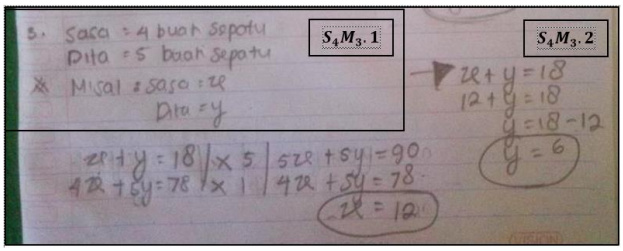

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_4 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, subtitusi dan campuran. Subjek S_4 menggunakan eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"
S_4 : " Menggunakan metode campuran"
P : " Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_4 : " Karena lebih mudah"

P : " Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3?"
S_4 : "Ada, dengan eliminasi, subtitusi, campuran, atau grafik."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 menjelaskan bahwa ia memilih metode campuran dalam penyelesaiannya karena lebih mudah. Subjek S_4 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_4 terlihat bahwa subjek S_4 mampu memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada. Subjek S_4 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu eliminasi substitusi. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_4.

P : " Apakah kamu bisa menjelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_4 : " Bisa"
P : " Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_4 : " Saya eliminasi variabel (y) nya dulu kemudian mendapatkan nilai (x) nya . Kemudian mensubstitusikan nilai (x) ke persamaan $x + y = 18$ (sambil menunjuk jawabannya) sehingga diperoleh nilai (y) nya."
P : " Kesimpulan apa yang kamu peroleh dari hasil penyelesaian masalah ini?"
S_4 : " Jam kerja Sasa 12 dan Dita 6 jam"
P : " Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"
S_4 : " Lupa tadi tidak saya simpulkan "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_4 mampu menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya serta menyebutkan kesimpulannya, namun ia lupa tidak menuliskan kesimpulannya.

Berdasarkan paparan masalah 3 diatas, diketahui bahwa subjek S_4 dapat menyelesaikan masalah 3 dengan tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_4 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tulisan, selain itu subjek S_4 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_4 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan perbedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_4 mampu melakukan penghitungan dan menentukan serta menyimpulkan jawaban dengan tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 3 subjek S_4 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

c. Subjek dengan gaya belajar Kinestetik

Subjek S_5

Hasil jawaban subjek S_5 sebagai berikut.

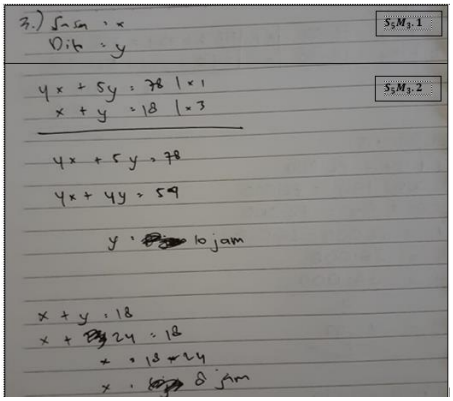

Gambar 4.17 Jawaban masalah 3 dari subjek S_5

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_5 terhadap soal nomor 3. Berikut kutipan wawancara dengan S_5.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "
S_5 *: " Sudah "*
P : " Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?
S_5 *: " Tidak ada "*
P : " Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "
S_5 *: "Disuruh mencari jam kerja Sasa dan Dita "*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_5 terlihat sudah memahami maksud dari soal nomor 3 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_5 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik. Hasil tes subjek S_5 disajikan pada gambar berikut.

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk Sasa (x) dan Dita (y). Subjek S_5 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang langsung dituliskannya pada penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_5 *: " Jumlah sepatu yang dibuat Sasa dan Dita* 78 *buah, jumlah jam kerja mereka* 18 *jam dan perjamnya Sasa menyelesaikan* 4 *sepatu dan Dita* 5 *sepatu "*
P : " Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"
S_5 *: " Tidak "*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_5 *:"Saya menuliskannya sesuai dengan soal, namun dimisalkan dengan variabel* (x) *dan* (y) *"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 mampu menyebutkan apa saja informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan. Selain itu subjek S_5 juga menjelaskan bahwa ia tidak kusulitan menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 3, subjek S_5 masih kurang benar dalam menyelesaikannya. Hasil tes subjek S_5 disajikan pada gambar berikut.

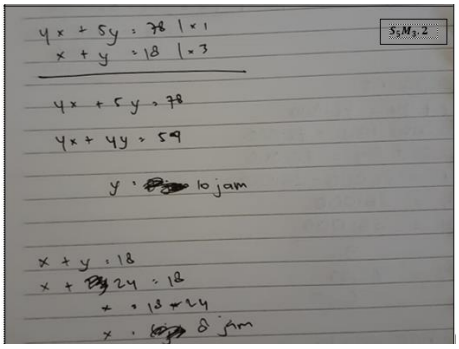

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_5 mampu menghubungkan apa yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_5 menggunakan eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"
S_5 : " Menggunakan metode campuran"
P : " Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_5 : " Karena lebih mudah"

P : " Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3?"
S_5 : "Ada, dengan eliminasi, subtitusi, campuran, atau grafik."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_5 menjelaskan bahwa ia memilih metode campuran dalam penyelesaiannya karena lebih mudah. Subjek S_5 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Ekstrapolation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_5, terlihat bahwa subjek S_5 mampu memperhitungkan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu substitusi eliminasi. Namun subjek S_5 masih kurang tepat dalam penyelesaiannya. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_5.

P : "Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_5 : " Bisa"
P : " Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_5 : " Saya eliminasi variabel (x) nya dulu kemudian mendapatkan nilai (y) nya . Kemudian mensubstitusikan nilai (y) sehingga diperoleh nilai (x) nya."
P : " Coba di bagian 18×3 itu seharusnya di kali 3 atau 4 ?"
S_5 : " Oiya, harusnya 4 , salah sampai akhir ya bu"
P :"Jadi, seharusnya kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah ini bagaimana?"
S_5 : " Jam kerja Sasa 12 dan Dita 6 jam"
P : " Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"
S_5 : " Lupa tadi "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_5 dapat menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya. Namun subjek S_5 dapat membenarkan ketika ia mengerti terdapat kesalahan dan ia dapat menyimpulkan hasilnya juga.

Berdasarkan paparan masalah 3 diatas, diketahui bahwa subjek S_5 dalam menyelesaikan masalah masih kurang tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_5 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_5 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_5 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan perbedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_5 mampu melakukan penghitungan namun masih terdapat kesalahan dalam prosesnya sehingga jawaban yang diperoleh masih salah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 3 subjek S_5 hanya dapat memenuhi indikator *translasi* dan *interpretasi* pada indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

Subjek S_6

Hasil jawaban subjek S_6 sebagai berikut.

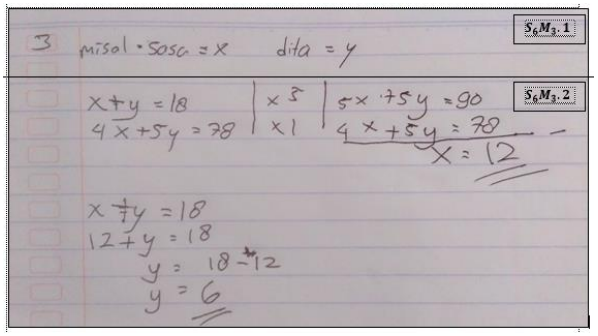

Gambar 4.18 Jawaban masalah 3 dari subjek S_6

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, peneliti menggali kembali seberapa dalam pengetahuan dan pemahaman subjek S_6 terhadap soal nomor 3. Berikut kutipan wawancara dengan S_6.

P : " Apakah kamu sudah memahami soal tersebut? "

S_6 : *" Sudah "*
P : *" Adakah kalimat yang membingungkan dari soal"?*
S_6 : *" Tidak ada "*
P : *" Coba jelaskan apa yang dimaksud dengan soal tersebut! "*
S_6 : *"Disuruh mencari jam kerja Sasa dan Dita "*

Dari kutipan wawancara diatas, subjek S_6 terlihat sudah memahami maksud dari soal nomor 3 karena dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan soal. Sehingga subjek S_6 bisa dikatakan memahami masalah 3 dengan baik. Hasil tes subjek S_6 disajikan pada gambar berikut.

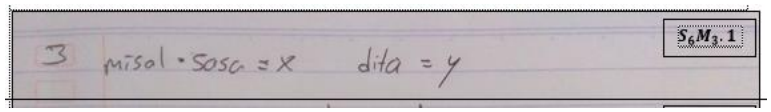

1. Menerjemahkan sebuah konsep abstrak ke dalam model yang kongkret (*Translation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 menuliskan permisalan dalam bentuk variabel yaitu untuk Sasa (x) dan Dita (y). Subjek S_6 juga mampu mengubah kalimat matematika ke dalam model matematikanya dengan tepat yang langsung dituliskannya pada penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : " *Apa saja informasi yang kamu dapatkan dari soal?"*
S_6 : *" Jumlah sepatu yang dibuat Sasa dan Dita* 78 *buah, jumlah jam kerja mereka* 18 *jam dan perjamnya Sasa menyelesaikan* 4 *sepatu dan Dita* 5 *sepatu "*
P : *" Apakah kamu merasa kesulitan dalam menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya?"*
S_6 : *" Tidak "*
P : " *Bagaimana cara kamu memperoleh model matematika itu?*
S_6 : *"Saya menuliskannya sesuai dengan soal, namun dimisalkan dengan variabel* (x) *dan* (y) *"*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_6 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal dengan tepat secara lisan. Selain itu subjek S_6 juga menjelaskan bahwa ia tidak kesulitan menerjemahkan soal ke dalam model matematikanya.

Dalam melakukan penyelesaian pada masalah 3, subjek S_6 sudah tepat dalam menyelesaikannya. Hasil tes subjek S_6 disajikan pada gambar berikut.

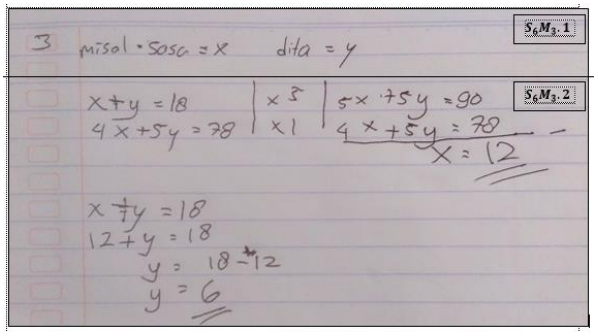

2. Menghubungkan bagian-bagian dari informasi dan menarik data baru yang tidak disebutkan atau bersifat abstrak

Berdasarkan jawaban subjek S_6 yang ditunjukkan oleh gambar diatas, terlihat bahwa subjek S_6 mampu menghubungkan yang telah diketahui dalam soal sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian yang harus dilakukan yaitu memilih metode penyelesaian yang dapat digunakan seperti eliminasi, substitusi, dan campuran. Subjek S_6 menggunakan eliminasi dan substitusi untuk mendapatkan penyelesaian. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : " Metode apa yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?"
S_6 : " Menggunakan metode campuran"
P : " Mengapa kamu menggunakan metode tersebut?"
S_6 : " Karena lebih mudah"
P : " Adakah cara lain untuk mengerjakan soal nomor 3?"
S_6 : "Ada, dengan eliminasi, subtitusi, campuran, atau grafik."

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Subjek S_6 menjelaskan bahwa ia memilih metode campuran dalam penyelesaiannya karena lebih mudah. Subjek S_6 juga dapat menyebutkan metode-metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan soal.

3. Meramalkan (menduga) atau memberikan gambaran akan sesuatu hal berdasarkan data yang ada (*Interpretation*)

Berdasarkan jawaban subjek S_6, terlihat bahwa subjek S_6 mampu memperhitungkan dan menentukan jawaban dari soal dengan menggunakan metode penyelesaian yang ia pilih yaitu campuran. Berikut kutipan wawancara dengan subjek S_6.

P : "Apakah kamu bisa menjelaskan bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_6 : " Bisa"
P : " Coba kamu jelaskan kembali bagaimana langkah pengerjaannya ?"
S_6 : " Saya eliminasi variabel (x) nya dulu kemudian mendapatkan nilai (y) nya . Kemudian mensubstitusikan nilai (y) sehingga diperoleh nilai (x) nya."
P : " Kesimpulan dari hasil penyelesaian masalah ini bagaimana?"
S_6 : " Jam kerja Sasa 12 dan Dita 6 jam"
P : " Mengapa kamu tidak menuliskan kesimpulan jawaban akhir?"
S_6 : " Lupa tadi "

Berdasarkan hasil wawancara diatas, subjek S_6 mampu menjelaskan dengan lancar bagaimana langkah-langkah pengerjaannya serta dapat menyimpulkan jawaban secara lisan meskipun ia lupa tidak menuliskan kesimpulannya.

Berdasarkan paparan masalah 3 diatas, diketahui bahwa subjek S_6 dalam menyelesaikan masalah sudah tepat. Mulai dari tahap (*translation*), subjek S_6 mampu menyebutkan informasi-informasi yang ada di dalam soal secara lisan, selain itu subjek S_6 juga dapat menerjemahkan soal ke dalam bentuk model

matematikanya dengan tepat, pada tahap (*interpretation*), subjek S_6 dapat menggunakan motode penyelesaian yang tepat dan menjelaskan perbedaan dari metode eliminasi, substitusi dan campuran dengan lancar, pada tahap (*ekstrapolation*) subjek S_6 mampu melakukan penghitungan dengan tepat serta dapat menyimpulkan jawabannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada masalah 3 subjek S_6 dapat memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom pada materi SPLDV.

C. Data Temuan

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian yang telah dilakukan seperti obseervasi, tes, dan wawancara, peneliti mendapatkan beberapa temuan terkait pemahaman konsep siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel ditinjau dari gaya belajar visual, auditori, kinestetik diantaranya sebagai berikut.

1. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV.
2. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar auditori memenuhi semua indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV.
3. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar kinestetik memenuhi indikator *translation* dan *interpretation* pada indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV.

4. Pemahaman konsep siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik memenuhi indikator *translation* dan *interpretation* pada indikator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom dalam menyelesaikan masalah matematika pada materi SPLDV.